

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada pengaruh pelatihan dokter kecil dengan metode simulasi terhadap peningkatan keterampilan pengukuran berat badan.
2. Ada pengaruh pelatihan dokter kecil dengan metode simulasi terhadap peningkatan keterampilan pengukuran tinggi badan.
3. Ada pengaruh pelatihan dokter kecil dengan metode simulasi terhadap peningkatan keterampilan interpretasi status gizi berdasarkan indeks IMT/U.

#### **B. Saran**

1. Metode simulasi yang digunakan kurang efektif untuk anak sekolah dasar karena kondisi yang kurang kondusif. Sebaiknya metode simulasi dilakukan diganti dengan metode bermain peran dalam bentuk kelompok kecil akan lebih efektif.
2. Untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya dari tingkat keterampilan tetapi juga dari tingkat pengetahuan.
3. Petugas Puskesmas seperti petugas gizi perlu menggiatkan kegiatan pelatihan khususnya mengenai penilaian status gizi dan perbaikan gizi untuk mencegah terjadinya kurang gizi pada anak di lingkungan sekolah.
4. Metode *role play* (bermain peran) bisa diterapkan dengan melibatkan tenaga kesehatan dan tenaga pendidik dalam melakukan pelatihan guna meningkatkan keterampilan.